

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam penyelenggaraan nama rupabumi oleh tim administrasi kewilayahan Kota Surabaya sangat penting untuk mencapai tujuan administratif yang efektif, efisien, dan sah. SOP yang jelas dan terstruktur membantu mengatur proses dari pengumpulan data hingga pembakuan nama rupabumi. Tim administrasi kewilayahan telah menerapkan indikator-indikator SOP dengan baik, sehingga pengelolaan nama rupabumi berjalan lancar, tepat waktu, dan sesuai regulasi. Namun, tantangan seperti kendala teknis, koordinasi antar instansi, kesulitan perizinan, dan kondisi lapangan yang sulit diakses masih menjadi hambatan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan koordinasi antar instansi, pemanfaatan teknologi yang lebih baik, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Secara keseluruhan, penerapan SOP telah menunjukkan hasil positif, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan agar proses administrasi nama rupabumi lebih efisien di masa depan.

5.2 Saran

Untuk memastikan kelancaran penyelenggaraan nama rupabumi, koordinasi antara tim administrasi kewilayahan dan instansi terkait harus diperkuat dengan pertemuan rutin untuk menyamakan persepsi dan memastikan pemahaman bersama. Pemanfaatan teknologi informasi yang

lebih maksimal dalam pengumpulan data, verifikasi, dan pembakuan nama juga perlu dilakukan untuk mengurangi hambatan teknis. Pelatihan berkala untuk tim administrasi kewilayahan akan membantu mereka mengatasi tantangan teknis dan mengikuti perkembangan terbaru. Koordinasi yang lebih baik dengan lembaga terkait dan masyarakat juga penting untuk mempermudah perizinan dan akses lapangan. Evaluasi dan pembaruan SOP secara berkala akan memastikan prosedur tetap relevan dengan perkembangan teknologi dan regulasi. Terakhir, akses informasi nama rupabumi harus dibuat lebih mudah, dengan pengembangan platform digital yang lebih user-friendly, mendukung transparansi dan partisipasi masyarakat.